

ACEH DALAM KONTUR KERAWANAN BARU: PROYEKSI DAN STRATEGI MENGHADAPI 2026

Kamaruzzaman Bustamam Ahmad
Ketua FKDM Aceh

RINGKASAN EKSEKUTIF

- Kerawanan Aceh 2025 bersifat multidimensi
- Konflik agraria, sosial, ekologis, kriminalitas
- Risiko meningkat menjelang 2026
- Perlu sinergi multipihak untuk pencegahan

LATAR BELAKANG

- Aceh memiliki sejarah panjang konflik
- Tahun 2025 memunculkan pola kerawanan baru
- Diperlukan proyeksi risiko untuk 2026

POLA UMUM KERAWANAN 2025

- Konflik lahan dominan di sejumlah kabupaten
- Tekanan ekologis: satwa liar & kerusakan hutan
- Kriminalitas intens: kasus Lhokseumawe
- Ketegangan sosial urban: Banda Aceh

KERAWANAN AGRARIA

- Konflik masyarakat–perusahaan
- Plasma, batas lahan, dan kompensasi
- Terjadi di: Aceh Selatan, Singkil, Barat Daya, Timur

KERAWANAN EKOLOGI

- Gangguan satwa liar meningkat
- Terjadi di: Aceh Tengah, Singkil, Selatan, Barat
- Risiko konflik horizontal akibat beda pandangan penanganan

KERAWANAN SOSIAL

- Tawuran, geng motor, demonstrasi
- Terpusat di Banda Aceh & Lhokseumawe
- Dipicu tekanan ekonomi & minimnya ekspresi ruang remaja

KERAWANAN KRIMINALITAS

- Bom molotov, penembakan, sabotase
- Terjadi di Lhokseumawe & wilayah industri
- Mengindikasikan aktor berkapasitas tinggi

PROYEKSI KERAWANAN 2026

- Eskalasi agraria meningkat
- Polarisasi politik
memperbesar tensi sosial
- Aktivitas ilegal tetap menjadi
pemicu kekerasan

SKENARIO 2026 – BEST CASE

- Mediasi berjalan efektif
- Peran adat & ulama menguat
- Pemerintah responsif dan terhubung dengan masyarakat

SKENARIO 2026 – MODERATE CASE

- Konflik sporadis tetap muncul
- Sebagian wilayah terkendali, sebagian tidak
- Pola agraria dan sosial masih berulang

SKENARIO 2026 – WORST CASE

- Eskalasi besar konflik lahan
- Kekerasan sporadis menular ke kabupaten lain
- Polarisasi politik tajam

INDIKATOR PERINGATAN DINI

- Lonjakan keluhan publik
- Mobilisasi pemuda meningkat
- Aktivitas ilegal terbuka
- Narasi provokatif di media sosial

REKOMENDASI STRATEGIS

- Sinergi eksekutif–legislatif–yudikatif–masyarakat
- Sinergi tokoh adat & ulama diperkuat
- Penegakan hukum selektif–tegas–adil
- Konsultasi publik proyek pembangunan ditingkatkan

PENUTUP

- Aceh berada di persimpangan penting
- Kerawanan dapat dikendalikan melalui sinergi multipihak
- Tahun 2026 dapat menjadi momentum konsolidasi damai

QUESTION

Nurhayati

1. Generasi – Teknologi – Aset Aceh tidak terpakai!

2. Generasi Z – Koksekuensi – Pengaruh – Terorism – Self Recruitment – Sikapi

Simeulue

Krueng Geukueh ke Lhokseumawe

Aceh – Sumut

Kasus Simuelue

Aceh Tamiang

BPMA – Seberapa kuat di hadapan

Babinsa – Babinkabtimas

Sabang – FKDM

Analisa Potensi Konflik di Daerah